



## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN KOMPLIKASI

### FACTORS INFLUENCING THE USE OF THE KIA HANDBOOK IN PREGNANT WOMEN IN PREVENTING COMPLICATIONS

Silvie Permata Sari<sup>1\*</sup>, Fafelia Rozyka<sup>2</sup>, Febby Herayono<sup>3</sup>, Aprima Yona Amir<sup>4</sup>

STIKes Syedza Saintika Padang

Email : silviepermatasari1989@gmail.com, (081363139539)

#### ABSTRAK

Buku KIA merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Puskesmas Lubuk Buaya tercatat jumlah Ibu hamil dari tahun 2019 tercatat sebanyak 2.151 orang Ibu hamil, tahun 2020 sebanyak 2085 orang Ibu hamil dan pada tahun 2021 sebanyak 2291 orang Ibu hamil, dengan jumlah komplikasi pada Ibu hamil tahun 2021 yaitu sebanyak 78 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA Pada ibu hamil. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang Ibu hamil dan sampel berjumlah 54 ibu hamil teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Data dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan peran tenaga kesehatan ( $p$  value=0,000), tingkat pengetahuan ( $p$  value=0,000), ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan ( $p$  value=0,000), maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh peran petugas kesehatan, tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dalam pencegahan komplikasi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023. Disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan secara menyeluruh tentang manfaat buku KIA pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Buku KIA

#### ABSTRACT

The MCH Handbook is a notebook owned by parents and health service providers which is used to monitor maternal health during pregnancy and assess the growth and development of children. Lubuk Crocodile Health Center recorded the number of pregnant women. In 2019 there were 2,151 pregnant women, in 2020 there were 2085 pregnant women and in 2021 there were 2291 pregnant women, with the number of complications in pregnant women in 2021 namely 78 cases. This study aims to determine the factors that influence the use of MCH handbooks for pregnant women. This type of research is descriptive-analytic with a cross-sectional approach. The population in this study was 75 pregnant women and a sample of 54 pregnant women using an accidental sampling technique. Data were analyzed univariately with frequency distribution for each variable and bivariate analysis using the *chi-square* test. The statistical test results showed that there was a relationship between the role of health workers ( $p$  value=0.000), level of knowledge ( $p$  value=0.000), availability of health service facilities ( $p$  value=0.000), so it can be concluded that there is the influence of the role of health workers, level of knowledge, attitudes, availability of health service facilities by using the MCH handbook for pregnant women in preventing complications at the



*Lubuk Crocodile Health Center in 2023. It is recommended that health workers be able to provide comprehensive counseling about the benefits of MCH handbooks for pregnant women.*

*Keywords: Utilization of the MCH Handbook*

## PENDAHULUAN

AKI merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO), Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (Organization, 2018).

Upaya menurunkan morbiditas maternal dan kematian ibu dilakukan dengan melaksanakan program kesehatan ibu dan anak antara lain penempatan bidan desa, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan buku kesehatan ibu dan anak (buku KIA), program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), Desa Siaga, dan Kelas Ibu Hamil, serta penyediaan fasilitas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di rumah sakit (Cahyani, Dharmawan and Dharminto,

2016).

Buku KIA merupakan buku catatan yang dimiliki oleh orang tua dan penyedia layanan kesehatan yang digunakan untuk melakukan pemantauan kesehatan ibu selama kehamilan, menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga merupakan alat yang dapat memberikan informasi pendidikan kesehatan kepada orang tua secara perorangan, yang dapat digunakan dengan biaya yang relatif lebih murah. Informasi yang terdapat pada buku KIA ini memungkinkan untuk dapat digunakan sebagai sistem pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi ibu dan anak di masa datang (Takeuchi, Sakagami and Perez, 2016).

Pemanfaatan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Penyebarluasan pemanfaatan Buku KIA dilakukan melalui Puskesmas, Rumah Sakit, kegiatan Posyandu dan lain-lain dengan tujuan agar terjadi peningkatan kualitas pelayanan. Selain itu buku KIA dapat pula dipakai sebagai alat pemantau kesehatan ibu dan anak, serta pendidikan dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat (Kemenkes RI, 2016).

Indonesia Berdasarkan data Riskesdas tahun (2018) tentang kepemilikan buku KIA masih ada 24,9 % ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Sementara untuk ibu yang memiliki balita masih ada 34,1% yang tidak memiliki buku KIA (Masrul, 2019). Di puskesmas Lubuk Buaya tercatat jumlah Ibu hamil dari tahun 2019 tercatat sebanyak 2.151 orang Ibu hamil, tahun 2020 sebanyak 2085 orang Ibu hamil dan pada tahun 2021 sebanyak 2291 orang Ibu hamil (UPTD Puskesmas Lubuk Buaya, 2022).

Tenaga kesehatan berperan menjadikan buku KIA sebagai media KIE dan dokumen pencatatan pelayanan KIA serta memfasilitasi pemahaman ibu, keluarga, masyarakat dan kader. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas (Subiyatun, 2017). Tenaga kesehatan harus memperkuat

kemampuan ibu dan keluarga untuk memahami buku KIA untuk mengenali tanda bahaya dan menerapkan perawatan selama kehamilan dan pasca persalinan dan kehidupan sehari-hari (Triningsih and Setyarini, 2021).

Fenomena yang terjadi di masyarakat berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Farida, 2016) yang dilakukan di Puskesmas Kabupaten Karawang menyatakan bahwa ibu menganggap bahwa Buku KIA hanya buku Bidan yang harus dibawa sewaktu pemeriksaan karena bidan akan mencatat hasil pemeriksaan didalam buku tersebut. Akan tetapi, pada kenyataannya mereka tidak paham bahwa buku KIA adalah buku pegangan ibu dengan berbagai informasi kesehatan kehamilan yang dapat diterapkan oleh ibu maupun keluarga. Ibu hamil dengan

## HASIL

pemanfaatan yang kurang pada buku KIA menjadikan ibu memiliki pemahaman yang kurang terhadap cara mendeteksi dini adanya komplikasi pada kehamilan.

## BAHAN DAN METODE

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023, dengan populasi sebanyak 75 orang ibu hamil, sample sebanyak 54 orang dengan teknik sampling pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* menggunakan teknik *accidental sampling*.

Tabel 1

Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Pemanfaatan buku KIA Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi

Peran Tenaga Kesehatan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P Value	
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak Berperan	19	35,2%	2	3,7%	21	38,9%	0,000
Berperan	5	9,3%	28	51,9%	33	61,1%	
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>44,4%</b>	<b>30</b>	<b>55,6%</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ada peran tenaga kesehatan sebanyak 33 (61,1%) orang dimana 28 (51,9%) orang memanfaatkan buku KIA dan 5 (9,3%) orang tidak memanfaatkan buku KIA serta terdapat 21 (38,9%) orang tidak ada peran tenaga Kesehatan dimana 19 (35,2%) orang tidak memanfaatkan buku KIA sedangkan sisanya 2

(3,7%) orang memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p \text{ value} < 0,05$ ) maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi.

Tabel 2

## Hubungan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi

Tingkat Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total	P Value
	Tidak Dimanfaatkan		Dimanfaatkan			
	n	%	n	%	n	
Baik	5	9,3%	27	50,0%	32	59,3%
Cukup	12	22,2%	3	5,6%	15	27,8%
Kurang	7	13%	0	0%	7	13,0%
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>44,4%</b>	<b>30</b>	<b>55,6%</b>	<b>54</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik sebanyak 32 (59.3%) orang dimana 27 (50,0%) orang memanfaatkan buku KIA dan 5 (9,3%) orang tidak memanfaatkan buku KIA, terdapat 15 (27.8%) orang berpengetahuan cukup dimana 12 (22,2%) orang tidak memanfaatkan buku KIA sedangkan sisanya 3 (5,6%) orang memanfaatkan

### PEMBAHASAN

Hasil analisis hubungan antara peran tenaga kesehatan pada ibu hamil dalam pencegahan komplikasi menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi dengan nilai  $p=0,000$  ( $p$  value  $< 0,05$ ).

Tenaga kesehatan sebagai edukator berperan dalam penyampaian informasi mengenai pemanfaatan buku KIA secara tepat dan menyeluruh kepada masyarakat khususnya ibu hamil. Optimalisasi pemanfaatan buku KIA di tingkat keluarga hanya akan terjadi jika tenaga kesehatan dan kader dapat menjelaskan dan memastikan ibu dan keluarga paham dengan isi buku KIA. Peningkatan pemanfaatan buku KIA ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan meningkatkan peran serta kader, karena kader dapat menjadi fasilitator terhadap ibu dan keluarga dalam memanfaatkan buku KIA serta merupakan penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan sehingga semua program yang akan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dapat dengan mudah untuk bisa sampai kepada masyarakat tersebut (Kemenkes RI, 2019).

Peran petugas kesehatan adalah semua bentuk informasi verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh

buku KIA, terdapat 7 (13%) orang berpengetahuan kurang menunjukkan seluruhnya tidak memanfaatkan buku KIA. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil Dalam Pencegahan Komplikasi.

tenaga kesehatan dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan social, secara emosional merasa lega diperhatikan dan mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya (Dian Isti Angraini, 2014)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Colti Sistriani (2014) dengan judul Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak di purwokerto tahun 2014 dengan hasil  $p$  value sebesar 0.446 yang artinya hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Umi et al (2019), didapatkan hasil uji statistik dengan nilai  $p$  value 0.021. Hal diterima, maka terdapat hubungan yang bermakna antara peran tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA.

Adanya peran petugas kesehatan untuk menjelaskan tentang buku KIA akan mempengaruhi responden seperti dukungan petugas kesehatan yang lebih baik lagi dalam mendukung responden untuk memanfaatkan buku KIA. Dengan tidak adanya peran tenaga kesehatan dukungan akan berkurang dan responden akan menganggap buku KIA tidak penting tidak akan memanfaatkan buku KIA.

Petugas kesehatan harus menjelaskan tentang penting pemanfaatan buku KIA sehingga responden memanfaatkan buku KIA. Peran tenaga kesehatan yaitu memberikan buku KIA kepada ibu saat pertama kali melakukan pelayanan antenatal, mengisi buku KIA secara lengkap menyangkut identitas ibu dan anak serta catatan kesehatan ibu saat hamil, bersalin dan melahirkan. Dengan tingginya kompetensi tenaga kesehatan khususnya bidan dibidang antenatal care sehingga cakupan responden untuk melakukan kunjungan 1 sampai kunjungan 4 akan tercapai. Tenaga kesehatan juga wajib untuk mengisikan catatan kesehatan bayi dan anak yang meliputi Kartu Menuju Sehat (KMS), catatan perkembangan anak, catatan imunisasi dan pemberian vitamin serta catatan penyakit yang diderita anak balita serta perkembangan anak balita.

Hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan pada ibu hamil dalam pencegahan komplikasi menunjukkan bahwa didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p$  value  $< 0,05$ ) maka terdapat hubungan tingkat pengetahuan pada ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA dalam pencegahan komplikasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian dari Laila (2018), yang menyatakan bahwa dari 21 responden dengan tingkat pengetahuan rendah, terdapat 11 responden (52,4%) yang tidak memanfaatkan buku KIA dengan Baik. Setelah dilakukan uji statistik Chi-Square didapatkan  $p$  value = 1,000 ( $p > 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian lainnya yang mendukung adalah penelitian dari Hasmi et al (2021), dimana uji chi-square diperoleh nilai hitung  $p = 0,000$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa Ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA di puskesmas Mansamat kabupaten banggai kepulauan Tahun 2020.

Adanya yang tidak memanfaatkan buku KIA disebabkan karena kurang baiknya

pengetahuan responden terhadap isi dari buku KIA ditandai dengan masih terdapat ibu hamil yang tidak mengetahui isi komponen buku KIA. Ketidaktahuan responden terhadap pemanfaatan buku KIA sehingga kelengkapan buku KIA berkurang karena ibu jarang membawa buku KIA ke tenaga kesehatan. Ibu hamil juga kurang mengetahui isi dari buku KIA bahwa isi buku KIA terdapat catatan kesehatan ibu hamil, persalinan, nifas, BBL dan SDIDTK. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena perilaku tersebut akan langgeng apabila didasari oleh pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti masih ditemukannya responden dengan pengetahuan baik namun masih tidak memanfaatkan buku KIA dikarenakan responden merasa sudah cukup dengan pengetahuan yang dimilikinya tanpa harus memanfaatkan buku KIA sebagai sarana menambah pengetahuan, perasaan cukup dan tidak ada keinginan untuk menambah pengetahuan ini beresiko menurunkan derajat Kesehatan ibu selama hamil karena informasi yang dimiliki ibu belum tentu sesuai pembaruan informasi yang terdapat dalam buku KIA.

## KESIMPULAN DAN SARAN

ada pengaruh peran petugas kesehatan, tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dalam pencegahan komplikasi di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023. Disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan secara menyeluruh tentang manfaat buku KIA pada ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Sainihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2).
- Annisa, F. N. (2016) 'Hubungan minat membaca buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA', *Jurnal Promkes*, 4(2), pp. 188–198.



- Cahyani, R. N., Dharmawan, Y. and Dharminto, D. (2016) 'Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian Dan Pemanfaatan Data Pada Buku KIA Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Sragen Tahun 2016', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(4), pp. 238–246.
- Dian Isti Angraini, D. I. A. (no date) 'similarity: Efektivitas Program 'Safe Motherhood'di Puskesmas Poned dalam Menurunkan AKI akibat Kehamilan dan Persalinan'.
- Farida, N. (2016) 'Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015', *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), pp. 33–41.
- Farida, N. (2016) 'Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015', *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 2(1), pp. 33–41.
- Herayono, F., Yusuf, R. N. and Sari, S. P. (2021) 'HUBUNGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN LAMA PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG', *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(2), pp. 252–256.
- Kemenkes RI, K. R. I. (2016) 'Pedoman Umum: Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga'. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, K. R. I. (2019) 'Pedoman Gizi Seimbang'. Stikes Perintis.Kresnayana, G. I., Sedana, K. P. and Ningrum, K. A. P. N. P. (2022) 'FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK OLEH IBU BALITA DI PMB € œYDâ€ KECAMATAN SERIRIT TAHUN 2020', *MIDWINERSLION: Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng*, 7(2), pp. 56–66.
- Mulati, E. *et al.* (2015) 'Buku ajar kesehatan ibu dan anak'. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, Kementerian Kesehatan ....Organization, W. H. (2018) 'WHO report on surveillance of antibiotic consumption: 2016-2018 early implementation'.
- Sari, S. P., Amir, A. Y. and Sirait, E. (2022) 'HUBUNGAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DAN RIWAYAT PERSALINAN DENGAN PERDARAHAN PASCA PERSALINAN DI RSUD TUAPEIJAT KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI', *CITRA RANAH MEDIKA*, 2(1), pp. 28–35.
- Siswiantari, C. N., Sri Sugiarsi, S. K. M. and Anisa Catur, W. (2016) 'Analisis Pendokumentasian Catatan Kesehatan Ibu Hamil Pada Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Dipuskesmas Kartasura Tahun 2016'. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subiyatun, S. (2017) 'Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), pp. 203–209.
- Takeuchi, J., Sakagami, Y. and Perez, R. C. (2016) 'The mother and child health handbook in Japan as a health promotion tool: An overview of its history, contents, use, benefits, and global influence', *Global pediatric health*, 3, p. 2333794X16649884.
- Triningsih, R. W. and Setyarini, D. I. (2021) 'PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT BAGI KELOMPOK KADER TENGGUH MASA NEW NORMAL DALAM PEMANTAUAN IBU HAMIL DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH PUSKESMAS MULYOREJO KOTA MALANG', *DHARMA BAKTI*, pp. 77–85.
- Yanagisawa, S. *et al.* (2015) 'Effect of a maternal and child health handbook on maternal knowledge and behaviour: a community-based controlled trial in rural Cambodia', *Health policy and planning*, 30(9), pp. 1184–1

